

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah kelompok musik yang bernama HIVI!, sebuah kelompok atau grup musik pop Indonesia. Pada bagian deskripsi ini akan dijelaskan secara singkat awal mula HIVI! terbentuk, karya-karya yang telah dibuat serta bagian manajemen atau internal HIVI!. Data mengenai deskripsi objek penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan Ezra Mandira dan Febrian Nindyo serta berbagai macam artikel di internet HIVI!

A. Sejarah Singkat Terbentuknya HIVI! dan Karir Bermusik

Kelompok musik HIVI! dibentuk di Jakarta pada tahun 2009 dengan beranggotakan Dalila Azkadiputra (vokal), Ilham Aditama (vokal), Febrian Nindyo (vokal/gitar) dan Ezra Mandira (vokal/gitar) (Ichsan, 2012). Pada mulanya, HIVI! mempunyai vokalis yang bernama Dalila Azkadiputra namun pada tahun 2016, Dea memilih untuk keluar dari HIVI! untuk menyelesaikan kuliah yang pada waktu itu tersisa 2 semester. Pada tahun 2017, Dea memutuskan untuk kembali bermusik dengan jalur solo karir di bawah naungan Musica Studio yang banyak melahirkan musik papan atas Indonesia seperti Geisha, NOAH sampai Sheryl Sheinafia (Merdekawan, 2017). Posisi vokal kemudian digantikan oleh Neida Aleida melalui proses singkat dengan melibatkan banyak calon. Terpilihnya kembali seorang wanita untuk mengisi kekosongan vokal dikatakan oleh Febri karena HIVI! identik dengan suara wanita (Pamungkas, 2016).

Awal mula HIVI! terbentuk bermula dari persahabatan yang sudah terjalin sejak kecil antara Ezra Mandira, Ilham Aditama, dan Febrian Nindyo. Ezra sudah

menjalin hubungan persahabatan melalui hobi Tae Kwon Do sejak TK (Taman Kanak-kanak) hingga Sekolah Dasar (SD) dengan Febri, dengan Ilham adalah teman atlet lari waktu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Ezra bertemu dengan Dea di suatu *event*. Ilham, Febri dan Dea ternyata satu sekolah sewaktu Sekolah Menengah Atas (SMA). Setelah beranjak ke dunia perkuliahan, keempat sahabat tersebut bertemu lagi di sebuah acara ulang tahun seorang teman mereka dan iseng-iseng *jamming*. Adanya kecocokan dan ingin lebih mengasah dan mengembangkan kemampuan musik mereka, akhirnya terbentuklah HIVI! yang mulai mengisi acara dari panggung akustik, panggung ulang tahun, pentas seni sekolah-sekolah, restoran dan kafe (Wawancara dengan Ezra Mandira, 2019).

Kendati sudah lama bersama sebelum bermusik, antar personel HIVI! mempunyai selera dan referensi tersendiri dalam bermusik, seperti Mayor Hortern, Depapepe, Suede, Esperanza Spalding hingga musisi Asia seperti Khalil Fong, Arashi, L'Arc-en-Ciel, F4, Big Bang, SuJu, dan SNSD (Ichsan, 2012). Ezra yang lebih sering mendengarkan lagu-lagu instrumental kemudian menyesuaikan dengan lainnya sehingga antar personel menemukan titik temu dalam bermusik. Perbedaan dalam referensi musik tidak menjadi kendala, para personal HIVI! dapat menyesuaikan antara satu dengan yang lain hingga dapat menyatukan visi dan misi dalam bermusik yaitu musik Pop. (Permatasari, 2012).

Album debut HIVI! dirilis pada tahun 2012 dengan nama album "Say Hi! to HiVi!" yang dinaungi oleh Universal Music Indonesia dengan *single* pertama yang berjudul "Indahnya Dirimu" ciptaan Febrian Nindyo. Album pertama ini sangat terasa nuansa tema cintanya, yang dapat dilihat sekilas dari judul-judul lagunya yang lain, seperti "Curi-Curi", "Selalu di Hati", "Mata ke Hati", "Orang Ketiga" dan satu lagu daur ulang milik kelompok musik The Groove yang berjudul "Khayalan". Album pertama dari HIVI! ini mendapatkan respon yang baik di kalangan remaja terutama penggemarnya yang bernama HiFriends. Lagu yang berjudul "Orang Ketiga" dan "Curi-Curi" kemudian mendapatkan

kesempatan menjadi *soundtrack* film Cinta Brontosaurus yang dibintangi oleh Raditya Dika (Galuh, 2012).

Berdasarkan artikel di jpnn.com (Admin, 2014), pada awal tahun 2014, HIVI! kembali merilis sebuah *single* yang berjudul "Heartbeat" dengan lirik bahasa campuran Inggris dan Indonesia. Pada tanggal 17 September hingga 12 Oktober 2014, HIVI! mendapatkan kesempatan melakukan tur ke 4 negara Eropa, yaitu Belanda, Prancis, Jerman dan Swiss dengan kolaborasi bersama grup Kolintang Kawana dan Sanggar Tari Ananda. HIVI! menjadi bagian dari acara A Cultural Journey of Indonesian Islands yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk memperkenalkan budaya negara Indonesia ke negara-negara tersebut.

Album kedua dibuka oleh HIVI! dengan merilis *single* yang berjudul "Siapkah Kau 'tuk Jatuh Cinta Lagi" oleh Seven Music pada 2015. Album kedua yang berjudul "Kereta Kencan" ini diproduksi oleh Nino (RAN), Lale dan Iman (Maliq & D'Essentials). Lagu tersebut kembali mendapatkan respon yang baik dari penikmat musik Indonesia dengan menjadi salah satu video dengan *viewers* atau penonton terbanyak di Youtube dan menjadi lagu nomor 2 yang paling banyak diputar di media sosial Path pada tahun 2015 (Admin PAPPRI, n.d).

Pada album ketiga, HIVI! membuka dengan *single* yang berjudul "Satu-satunya" ciptaan Febrian Nindyo sang vokalis. Album ketiga ini diproduksi oleh salah satu musisi terkenal Indonesia yang bernama Tohpati dengan nuansa musik era 70an (Putera, 2018). Pada album ini, selain Febrian yang selama ini menjadi penulis lagu dengan porsi yang besar, ketiga personel HIVI! lainnya

juga turut andil sehingga album ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi para personel HIVI! (Wijaya, 2018). Album ketiga ini berkisah tentang persoalan hidup seperti pertemanan, persahabatan, motivasi untuk bisa bangkit kembali dari keterpurukan dan tentang persatuan para pemuda. Harapan dari album ini adalah dapat dinikmati oleh para pendengarnya setelah pesta demokrasi pilihan presiden dan bulan Ramadhan usai (Abraham, 2018).

Sebagai sebuah *band*, HIVI! mempunyai basis penggemar yang dinamai HiFriends. Hubungan yang terjalin antara HIVI! dengan HiFriends bukan hanya hubungan antara idola dengan penggemar saja melainkan dibangun untuk seperti hubungan antar teman atau saudara (Wawancara dengan Ezra Mandira, 2019). Hubungan yang erat serta konsistennya HIVI! menjaga hubungan tersebut menjadi kunci loyalnya HiFriends terhadap HIVI!. HiFriends sendiri merupakan kumpulan orang-orang yang berada di kisaran umur 16 hingga 30 tahun (Wawancara dengan Febrian Nindy, 2019).

B. Visi dan Misi HIVI!

Visi yang dijunjung oleh HIVI! adalah ingin menunjukkan bahwa musik dapat menjadi alat yang kuat dalam menyampaikan kebaikan dan manfaat yang nyata di masyarakat. Sedangkan misi yang dijunjung adalah menjaga nilai utama dari HIVI! yang terdiri dari nasionalis, positif, peduli dan inklusif terjaga dengan baik (Wawancara dengan Febri, 2019).

C. Logo HIVI!

Gambar 2.1 Logo HIVI!

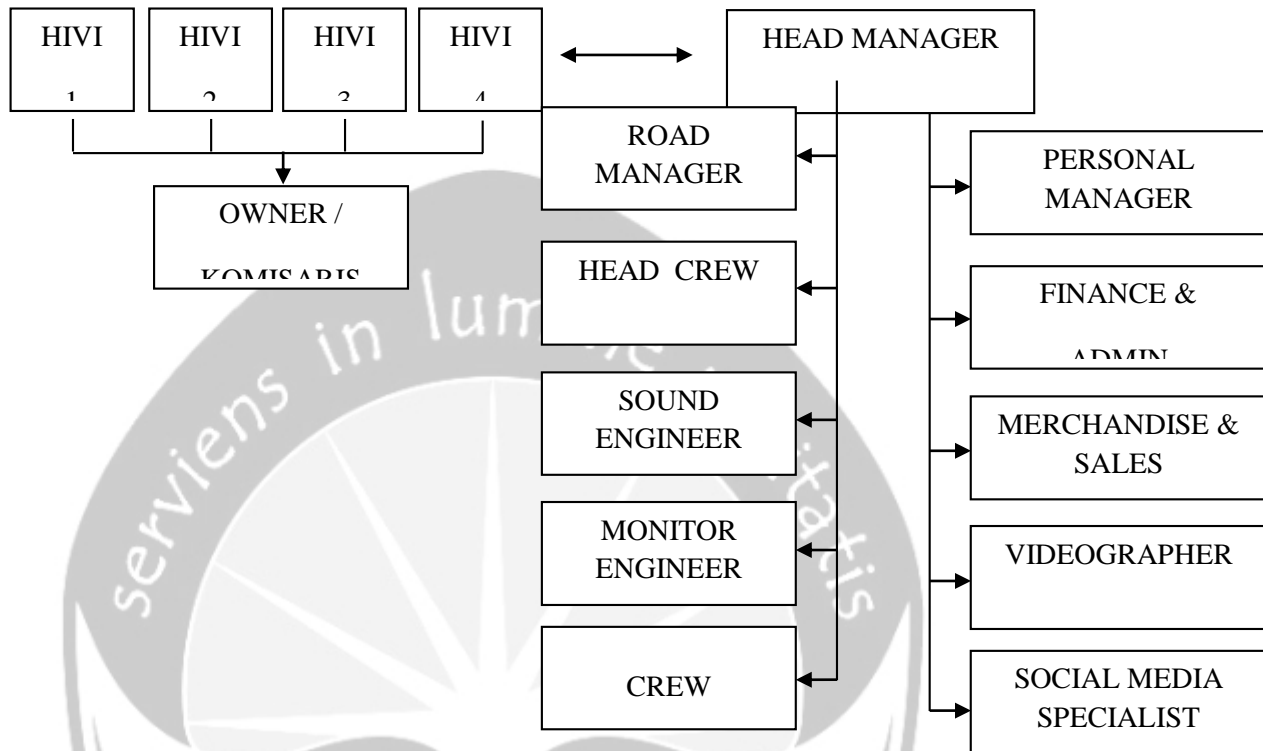


Sumber: Twitter @sayhivi (2019)

Logo HIVI! memiliki makna dan maksud yang terkandung di dalamnya baik dari bentuk luar, tulisan dan warna. Lingkaran memiliki arti bahwa semua yang berkaitan dengan HIVI! baik itu personil, bagian manajerial, partner kerja hingga HiFriends (sebutan *fans* HIVI!) atau komunitasnya berada dalam satu lingkaran yang sama dengan ikatan yang tidak pernah putus. Warna biru mewakili simbol kepercayaan, *humble* dan inklusif dan dapat dijangkau oleh semua orang. Bentuk tulisan atau *font* yang sedikit miring dari bawah kiri ke kanan atas berarti apa saja yang dilakukan oleh HIVI! itu membawa progres atau kemajuan baik buat aorang di sekeliling, pengembangan diri, ekonomi hingga aktualisasi hidup (Wawancara dengan Ezra dan Febri, 2019).

D. Personel dan Manajerial

Bagan 2.2 Bagan Personel dan Manajerial HIVI!



Sumber: Data Internal HIVI! (2019)

1. Nama Personel:

- a. Neida Aleida (vokal)
- b. Ilham Aditama (vokal)
- c. Febrian Nindy (vokal/gitar)
- d. Ezra Mandira (vokal/gitar)

2. Head Manager

Sebagai personil kelima dari HIVI! dan memiliki tugas untuk menjembatani komunikasi dari HIVI! ke pihak manapun dan memastikan keseluruhan tim berjalan dan bekerja dengan baik.

3. *Road Manager*

Berhubungan dengan semua kegiatan lapangan HIVI! mulai dari tampil di sebuah acara, di media hingga keperluan HIVI! lainnya. *Road Manager* bertanggung jawab atas seluruh kejadian di lapangan.

4. *Personal Manager*

Manajer yang membantu keberlangsungan dari seluruh kegiatan HIVI!.

5. *Finance dan Admin*

Bertanggung jawab atas pengaturan keuangan HIVI! dan membantu tugas *Head Manager*.

6. *Merchandise & Sales*

Mengelola segala bentuk *merchandise* HIVI! dari kaos, CD (*compact disc*), tas dan lain sebagainya. Memiliki tugas untuk menemukan ide, produksi hingga penjualan terhadap *merchandise*.

7. *Videographer*

Merekam seluruh kegiatan HIVI! yang nantinya akan diolah menjadi video dokumentasi.

8. *Social Media Specialist*

Mengelola seluruh media sosial HIVI! dari perencanaan hingga eksekusi.

9. *Sound dan Monitor Enginer*

10. *Head Crew*

Kepala dari seluruh kru yang bertugas saat HIVI! tampil di sebuah acara dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan kru.

11. *Crew*

E. Informasi tentang HIVI!

Alamat Kantor : HIVI! Headquarter Pondok Pinang, Perumahan Pondok
Pinang Center BR-14, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan, 12310.

Telepon : (+62) 878 8464 9366

Email : maharani.wandita@gmail.com atau info@sayhivi.id

Media Sosial : Instagram, Twitter dan Youtube dengan nama akun
@sayhivi

Website : www.sayhivi.id

